

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian jalan menurut Undang - undang Nomer 38 tahun 2004 Jalan adalah suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang peruntukan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah dan/atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Dari waktu ke waktu mode transportasi mulai berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan transportasi mengakibatkan bertambahnya volume kendaraan baik angkutan pribadi maupun angkutan umum. Semakin bertambahnya volume kendaraan maka ruas badan jalan yang ada, tidak lagi mampu menampung volume kendaraan.

Provinsi Lampung merupakan pintu gerbang utama transportasi dari Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Provinsi Lampung merupakan Provinsi paling selatan di Pulau Sumatera yang mempunyai dua kota dan tiga belas kabupaten. Salah satunya yaitu Kota Bandar Lampung yang juga merupakan ibukota Provinsi Lampung. Bandar Lampung memiliki perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat. Berdasarkan data yang diperoleh dari website badan pusat statistik kota Bandar Lampung terdapat 1.033.803 jiwa pada tahun 2018 dan 1.051.500 jiwa pada tahun 2019 atau meningkat 17.697 jiwa selama satu tahun.

Jalan ZA Pagar Alam merupakan salah satu jalan utama kearah pusat kota Bandar Lampung. Pada pusat kota Bandar Lampung terdapat banyak sekali aktivitas diantaranya, perkantoran, pendidikan, rumah sakit, pasar dan lain sebagainya. Sehingga banyak aktivitas perjalanan yang terjadi, aktivitas perjalanan tersebut menyebabkan perpindahan yang cukup banyak dalam waktu yang bersamaan dan berpotensi menimbulkan bangkitan perjalanan yang tinggi. Kegiatan ini tentunya dapat mengakibatkan kemacetan, kemacetan terjadi karena tingkat pelayanan prasarana jalan lebih kecil dari kebutuhan pergerakan lalu lintas yang ada serta peningkatan jumlah kendaraan terutama pada jam jam sibuk.

Jalan ZA Pagar Alam merupakan salah satu Jalan Arteri Kota di Bandar Lampung yang melayani pergerakan lalu lintas dari pusat kota ke wilayah bagian utara Kota Bandar Lampung. Sehingga pemerintah telah membuat sebuah solusi untuk mengurangi kemacetan yang terjadi, yaitu jalan lintas bawah (*underpass*) di jalan ZA Pagar Alam yaitu tepatnya di daerah UNILA yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan yang terjadi. Tetapi setelah adanya pembangunan *underpass* yang diharapkan bisa mengurangi kemacetan, kenyataan dilapangan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada *underpass* tersebut pada jam – jam puncak atau jam – jam sibuk sudah tidak terjadi kemacetan karena setelah adanya pembangunan *underpass* lalu lintas pada jalan tersebut menjadi ramai lancar, meskipun jumlah kendaraan yang melintas pada jalan tersebut meningkat.

Selanjutnya mengingat kebutuhan pembangunan *underpass* itu bertujuan untuk mengurangi kemacetan yang ada. Maka dari itu penulis mengambil topik penelitian yaitu ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS SETELAH ADANYA PEMBANGUNAN *UNDERPASS* DI DAERAH UNILA sebagai tugas akhir penulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak lalu lintas setelah adanya *underpass* di daerah UNILA?
2. Berapa tingkat hambatan samping setelah adanya *underpass* pada jalan tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisa dan mengkaji dampak lalu lintas setelah adanya *underpass* di daerah UNILA?
2. Menganalisa dan mengkaji tingkat hambatan samping setelah adanya *underpass* pada jalan tersebut?

## **3. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan dibidang lalu lintas *underpass*.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah-masalah lalu lintas *underpass*.

#### **4. Ruang Lingkup Penelitian**

Maka ruang lingkup dalam penelitian ini , sebagai berikut:

1. Analisis dan perhitungan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).
2. Penelitian hanya dilakukan sepanjang underpass di daerah UNILA  $\pm$  600 m.
3. Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 31 Agustus 2020, 3 September 2020 dan 6 September 2020 yaitu pada hari Senin, Kamis dan Minggu selama 12 jam dimulai dari pukul 06.00 sampai pukul 18.00 WIB.